

Pengaruh *Earnings per Share*, *Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Eny Purwaningsih¹, Ganda Setiawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email: ¹eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id, ²eyesball04@gmail.com

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of earnings per share, return on equity, price to book value, and total cash flow on stock prices in manufacturing companies in various industrial sectors. This study uses a type of causal comparative research which is used to determine the relationship between cause and effect on two or more variables. Sample in this study is manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 using the purposive Sampling method. There are 14 companies that meet the research sample criteria, so sample is 42 financial statement data. Based on test results, it is known that simultaneously earnings per share, return on equity, price to book value, and total cash flow have a simultaneous effect on stock prices in various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The partial test results show earnings per share has a positive effect on stock prices, return on equity has no effect on stock prices, price to book value has a positive effect on stock prices, and total cash flow has a positive effect on stock prices.

Keywords: *Earnings Per Share, Return On Equity, Price to Book Value, Total Cash Flow, Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *earnings per share*, *return on equity*, *price to book value*, dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian, sehingga sampel sebanyak 42 data laporan keuangan. Berdasarkan hasil pen ujian diketahui secara simultan menunjukkan bahwa *earnings per share*, *return on equity*, *price to book value*, dan total arus kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil pen ujian secara parsial menunjukkan bahwa *earnin per share* berpengaruh positif terhadap harga saham, *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *price to book value* berpengaruh positif terhadap harga saham, dan total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earnings Per Share, Return On Equity, Price to Book Value, Total Arus Kas, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian negara. Secara tidak langsung, pasar modal dapat menjalankan roda ekonomi dan mengendalikan keuangan secara bersamaan. Menurut Siregar dan Prabowo (2021) pasar modal dapat digunakan sebagai salah satu indikator atau alat ukur tingkat perekonomian nasional negara. Semakin berkembang pasar modal negara maka bisa dikatakan negara tersebut semakin maju. Pasar modal sebagai tempat

pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga bahwa para pelaku pasar, yaitu individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Alshifa, 2021). Obligasi, saham, dan reksadana sebagai instrumen investasi yang terpusat dalam satu pasar yaitu pasar modal. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor, salah satunya yakni saham perusahaan manufaktur. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan manufaktur. Perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dapat juga disebut sebagai perusahaan publik. Bursa Efek Indonesia mengelompokkan perusahaan manufaktur tersebut ke dalam tiga sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Untuk sektor aneka industri diklasifikasikan menjadi enam subsektor diantaranya, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor elektronika, sub sektor kabel, dan sub sektor alas kaki (Fenni, 2021).

Pada penutupan perdagangan sesi 1 di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (27/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau setelah menguat 342,473 poin atau naik 7,89% ke level 4.681,377. Sebanyak 312 saham menguat, 93 saham melemah, dan sisanya stagnan. Adapun transaksi perdagangan mencapai Rp6,587 triliun dari Rp5,3 miliar saham yang diperdagangkan. Lebih rinci, data perdagangan Bursa Efek Indonesia menyebutkan, dari 10 indeks sektoral yang ada, seluruh sektornya mendorong naik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke zona hijau. Kenaikan terbesar terdapat pada sektor aneka industri yang naik 14,45%. Selain itu yang menguat antara lain sektor industri dasar yang menguat 10,29%, sektor perbankan menguat 9,25%, sektor *consumer* menguat 7,34%, sektor *property* positif 5,40%, sektor perdagangan menguat 3,33%, sektor manufaktur menguat 9,14%, sektor energi naik 5,40%, sektor infrastruktur menguat 7,43%, dan sektor pertambangan dengan positif 4,56%. Di sisi lain, hingga perdagangan, Indeks LQ45 tercatat menguat 11,46% menjadi 726,085, indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) menguat 9,84% ke 488,053. Indeks IDX30 terpantau positif 11,57% ke 401,169 dan indeks MNC36 terpantau naik 10,52% ke level 260,027. Sepanjang sesi 1, Investor asing tercatat melakukan aksi beli sebesar Rp2,515 triliun dan aksi jual sebesar Rp2,488 triliun. Dengan demikian hingga perdagangan, asing tercatat beli bersih (*net buy*) sebesar Rp 27 miliar (Dada, 2020).

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan saham mengalami fluktuasi meliputi kondisi mikro dan makro ekonomi seperti kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi, pergantian direksi atau komisaris perusahaan terlibat dalam tindak pidana, dan sentimen pasar (Utami dan Darmawan, 2019). Tingkat harga saham mencerminkan kinerja perusahaan itu bahwa apabila harga saham tinggi dapat diinterpretasikan kinerja perusahaan atau kondisi keuangannya dalam keadaan baik. Sebaliknya, apabila harga saham rendah dapat diinterpretasikan bahwa kinerja perusahaan atau kondisi keuangannya dalam keadaan buruk (Suprpta, *et. al.*, 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan investasi saham di pasar modal, para investor harus melaksanakan analisis terlebih dahulu perusahaan publik menggunakan informasi terkait kinerja perusahaan. Informasi ini nantinya menjadi pertimbangan yang digunakan investor dalam menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham yang telah diterbitkan oleh entitas dan dijual melalui pasar modal. Apabila perusahaan yang mempunyai laporan kinerja yang baik memiliki kemampuan lebih baik dalam memaksimalkan *profit* perusahaan yang nantinya dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan investor (Siregar dan Prabowo, 2021). Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kinerja emiten dengan menganalisis rasio keuangan.

Terdapat penelitian sebelumnya yang menguji keterkaitan faktor fundamental berupa rasio keuangan terhadap harga saham di industri manufaktur sektor aneka industri di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpta, *et. al.*, (2021) terhadap 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 didapatkan hasil bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni peneliti menambahkan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham dari sisi laporan laba/rugi berupa laba per saham dan Total Arus Kas dalam periode tertentu yang dikelompokkan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan agar investor lebih mudah memahami dalam menghasilkan keputusan investasi (Siregar dan Prabowo, 2021).

Berdasarkan paparan tersebut, penulis bertujuan untuk memperoleh bukti empiris men enai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan Total Arus Kas terhadap harga Saham.

Pengaruh *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, dan Total Arus Kas terhadap harga Saham

tinggi rendahnya *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham, karena jika rasio rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham dan jika rasio tinggi maka kesejahteraan pemegang saham menin kat (Ardiyanto, *et. al.*, 2020). Selain itu, terdapat rasio *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Melalui *Return on Equity* (ROE) ini para investor memiliki alasan tentang kualitas pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan (Yusuf dan Mustafa, 2020). Kemudian, rasio *Price to Book Value* (PBV) ju a digunakan oleh investor untuk menilai harga wajar perusahaan (Ibrahim dan Panjaitan, 2020). Adapun Total Arus Kas dalam laporan arus kas menunjukkan gambaran len kap tentan aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan (Sire ar dan Prabowo, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sia ian, *et. al.* (2020) bahwa *Earning Per Share*, *Return on Equity*, dan *Price Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan Total Arus Kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

pengaruh *Earnings Per Share* terhadap harga Saham

Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai manfaat bagi investor (Ibrahim dan Panjaitan, 2020). Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) menandakan bahwa perusahaan dapat membayar lebih banyak dividen atau menerbitkan bonus saham yang berarti pemegang saham mendapatkan keuntun an (untoro dan Arrozi, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019) menunjukkan hasil positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016 bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga Saham

Return On Equity (ROE) menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas dan performa keuangannya secara keseluruhan (Ratnaningtyas, 2021). Penting diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) dapat men ukur kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian bagi pemegan saham dan sebagai dividen dalam laba bersih atas kepemilikan ekuitas (Asmirandah dan Somantri, 2017). Hal ini mempengaruhi investor untuk berinvestasi sehingga saham banyak diminati dan harga saham perusahaan menin kat. Hasil penelitian lain yang dilakukan Ratnaningtyas (2021) pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 menunjukkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga Saham

Price to Book Value (PBV) sebagai ukuran yang berfungsi untuk menilai saham perusahaan dapat diinterpretasikan mahal atau murah (Ibrahim dan Panjaitan, 2020). Minat investor terhadap harga saham perusahaan yang tingkat kinerjanya baik berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan (Alshifa, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Panjaitan (2020) pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan Suprpta, Subaki, dan Heriansyah (2021) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun

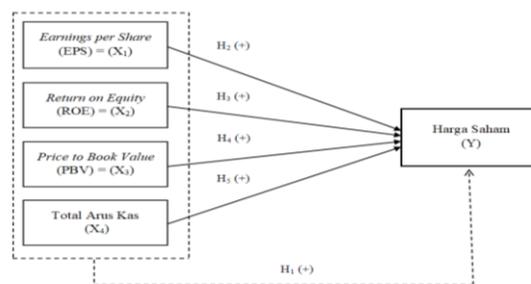
2015-2019 menunjukkan hasil bahwa *price book value* berpengaruh terhadap harga saham. Maka jika nilai *price book value* men alami kenaikan maka harga saham naik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Total Arus Kas terhadap harga Saham

Pernyataan Standar Akuntansi keuangan mengemukakan laporan arus kas menyajikan besaran dalam periode tertentu yang dikelompokkan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan. Laporan arus kas berisi informasi penting seperti halnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan arus kas menunjukkan gambaran len kap tentan aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, laporan arus kas bisa menjadi sumber informasi dasar untuk men evaluasi performa perusahaan dalam merealisasikan prospek arus kasnya. Informasi arus kas digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja sebelum menentukan keputusan investasi. (Sire ar dan Prabowo, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri, *et. al.* (2017) menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti men ajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kausalitas. Desain risetnya untuk membuktikan bahwa rasio keuangan perusahaan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari empat variabel independen yaitu *Earnings Per Share*, *Return on Equity*, *Price to Book Value*, Total Arus kas dan satu variabel dependen yaitu harga Saham. Variabel independen yang pertama yaitu *Earnings Per Share* diperoleh dengan cara membandingkan antara *Earnings After Tax* dengan jumlah saham yang beredar. Variabel independen yang kedua yaitu *Return on Equity* diperoleh dengan cara membandingkan *Earnings After Tax* dengan total ekuitas. Variabel independen yang ketiga yaitu *Price to Book Value* diperoleh dengan cara membandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham. Variabel independen yang keempat yaitu Total Arus Kas diperoleh dengan cara menjumlahkan kas dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Terakhir variabel dependen yaitu harga Saham dapat dicari dengan mengetahui harga saham terakhir pada saat jam penutupan bursa. harga saham diperbaharui setiap ada pengaruh permintaan dan penawaran dari pelaku pasar, namun harga saham yang dicatat adalah harga saham pada saat jam penutupan bursa dalam sebuah periode (*time frame*). Men acui peraturan Otoritas Jasa keuangan bahwa harga saham dijadikan data menggunakan harga saham pada *closing* perda an an hari terakhir bulan Mei untuk harga saham tahun sebelumnya (t-1) sebab *deadline* laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2018, 2019 dan 2020 yakni bulan April tahun berikutnya sehingga investor membutuhkan jangka waktu 1 bulan untuk menetapkan keputusan investasi.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan, maka dari itu populasi dari penelitian ini berjumlah 132 perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini men

ambil data pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Setelah data diolah, di dapatkanlah sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan selama 3 tahun, sehingga berjumlah 42 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu abun an dari data *cross section* dan data *time series*. Adapun kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2018-2020, perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap terkait variabel-variabel dalam penelitian ini dan perusahaan yang menghasilkan laba bersih secara berturut-turut periode 2018-2020.

Untuk tujuan menjalani penelitian menggunakan metode analisis data untuk memperlancar output yang sesuai kriteria dan relevan. Peneliti memilih menggunakan statistik deskriptif selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis diuji dengan uji F, selanjutnya uji t dan uji koefisien determinasi. Selanjutnya, uji penelitian menggunakan model persamaan regresi beranda (hozali, 2018) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- SHM = harga Saham
- α = konstanta
- β = koefisien re resi
- X_1 = *Earnings Per Share*
- X_2 = *Return On Equity*
- X_3 = *Price to Book Value*
- X_4 = Total Arus Kas
- ε = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Median	Std. Deviasi
EPS	42	1.2788	6.4088	3.6187	1.4963
ROE	42	.0012	.2946	.0966	.0819
PBV	42	.2803	7.8854	2.2862	1.9764
AKS [dalam $10^6(x)$]	42	15.7380	30.7605	23.9359	2.7504
Valid N (<i>listwise</i>)	42				

Sumber: Data yang telah diolah SPSS (2022).

Berdasarkan hasil pen ujian, variabel EPS memiliki nilai median sebesar 3.6187, artinya rata-rata perusahaan tersebut mampu memberikan *return* yang tinggi ba i investornya. Perusahaan yang memiliki nilai terkecil (minimum) 1.2788 adalah PT Voksel Electric Tbk pada tahun 2020 dan nilai terbesar (maksimum) 6.4088 jatuh ke PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce pada tahun 2019. Variabel ROE diketahui memiliki nilai median sebesar 0.0966 artinya rata-rata dari perusahaan ini dapat men hasilkan laba bersih sebesar 9.66% dari modal tertentu, nilai terkecil (minimum) sebesar 0.0012 yaitu PT Buana Artha Anu erah Tbk pada tahun 2020 dan nilai terbesar (maksimum) 0.2946 yaitu PT Selamat Sempurna Tbk. pada tahun 2018. Variabel PBV memiliki nilai median sebesar 2.2862, yang artinya rata-rata harga per lembar saham perusahaan tersebut 2.28x dari nilai, nilai terkecil (minimum) sebesar 0.2803 yaitu PT Multi Prima Sejahtera pada tahun 2019 dan nilai terbesar (maksimum) 7.8854 yaitu PT, Buana Artha Anu erah pada tahun 2019. Untuk variabel AKS perusahaan yang memiliki nilai terkecil (minimum) 15.7380 adalah PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk pada tahun 2020 dan nilai terbesar (maksimum) 30.7605 jatuh ke PT Astra International Tbk. pada tahun 2020.

Tabel I2

Hasil I Uji I Asumsi I Klasik

No.	Uji	Indikator	Hasil	Keteran an
-----	-----	-----------	-------	------------

1.	Uji INormalitas	<i>Asymp.Si I(2-tailed)</i>	0,987	Terdistribusi Inormal.
2.	Uji IMultikolinearitas	<i>Tolerance I/ IVIF</i>	EPS I= 10,572 I/ 11,747 ROE I= 10,466 I/ 12,147 PBV I= 10,623 I/ 11,606 AKS I= 10,556 I/ 11,797	Tidak Iterjadi Imultikolinearitas.
3.	Uji IHeteroskedastisitas	<i>Scatter IPlot</i>	Penyebaran Iitik Imenyebar Idi Iatas Idan Idi Ibawah Iatau Idisekitar Ian ka I0 Idan Ipenyebaran Ititik Iyan Itidak Iberaturan.	Tidak Iterjadi Iheteroskedastisitas.
4.	Uji IAutokorelasi	<i>Durbin IWatson</i>	2,056	Tidak Iterjadi Iautokorelasi.

Sumber: IData Iyang Itelah Idiolah ISPSS I(2022).

Berdasarkan Ihasil Iuji Ianalisis Ire resi Iber anda Imaka Ididapatkan Ipersamaan re resi Iyang Idisusun Isebagai Iberikut:

$$Y = 0,183 + 0,611.EPS + 0,915.ROE + 0,195.PBV + 0,149.AKS + \epsilon$$

Dapat Idilihat lipada Ipersamaan Ire resi Itersebut libahwa lipada Ipenelitian liini memiliki linilai ikonstanta li(α) liyaitu lisebesar li0,183 liyang liberarti liapabila variabel independen yaitu *Earnings Per Share, Return On Equity, Price to Book Value* ddan Arus Kas diasumsikan likonstan liatau ibernilai li0 limaka literjadi lipenin katan lipada variabel harga saham lisebesar li0,183. liNilai libeta ipada liX₁ li(EPS) liyaitu lisebesar li0,611 liyang liartinya liapabila liadanya likenaikan lisebesar li1% liyang literjadi lipada liX₁, limaka literjadi lipenin katan lisebesar li0,611 lipada harga saham. liNilai libeta lipada liX₂ li(ROE) liyaitu lisebesar li0,915 liyang liartinya liapabila liadanya likenaikan lisebesar li1% liyang literjadi lipada liX₂, limaka literjadi lipenurunan lisebesar li0,915 lipada harga saham. liNilai libeta lipada liX₃ li(PBV) liyaitu lisebesar li0,195 liyang liartinya liapabila liadanya likenaikan lisebesar li1% liyang literjadi lipada liX₃, limaka literjadi lipenin katan lisebesar li0,195 lipada harga saham. liNilai libeta lipada liX₄ li(ARUS IKAS) liyaitu lisebesar li-0,149 liyang liartinya liapabila liadanya likenaikan lisebesar li1% liyang literjadi lipada liX₄, limaka li lipenin katan lisebesar li0,149 lipada harga saham.

Tabel 3

Hasil Uji Parsial (t)

Keteran an	Beta	t	Si .	Hasil
EPS, ROE, PBV, Arus Kas -> harga Saham				
<i>Earnings Per Share</i> (H ₂)	0,611	5,272	0,000	Diterima
<i>Return On Equity</i> (H ₃)	0,915	0,390	0,699	Ditolak
<i>Price To Book Value</i> (H ₄)	0,195	2,325	0,026	Diterima
Total Arus Kas (H ₅)	0,149	2,326	0,026	Diterima

Sumber: Data yang telah diolah SPSS (2022).

IBerdasarkan Ihasil lipen ujian listatistik lit limenunjukkan libahwa *Earnings Per Share* limemiliki lit lihitun li> lit litabel liyaitu li5,272 li> li1,6839_(Df 40) lidengan linilai lisignifikansi li0,000 li< li0,05. liMaka lidapat lidikatakan libahwa *Earnings Per Share* berpengaruh lisecara positif literhadap harga saham. liUntuk I*Return On Equity*limemiliki lit lihitun li< lit litabel liyaitu li0,390 li< li1,6839_(Df 40) idengan linilai isignifikansi li0,699 li> li0,05. liMaka lidapat lidikatakan libahwa I*Return On Equity* Itidak Iberpengaruh terhadap Iharga saham. liUntuk I*Price to Book Value*limemiliki lit lihitun li> lit litabel liyaitu li2,325 li> li1,6839_(Df 40) idengan linilai lisignifikansi li0,026 li< li0,05. liMaka lidapat lidikatakan libahwa I*Price to Book Value* Iberpengaruh positif literhadap Iharga saham. liUntuk Total Arus Kas memilikilit lihitun li> lit litabel liyaitu li2,326 li> li1,6839_(Df 40) idengan linilai lisignifikansi li0,026 li< li0,05. liMaka lidapat idikatakan libahwa ITotal Arus Kas berpengaruh lisecara lipositif literhadap harga saham.

Menurut hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 23,290 (F tabel sebesar 2,61) dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 diterima yang dapat dikatakan bahwa *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price To Book Value* dan Total Arus Kas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga Saham.

Menurut uji koefisien (R) yaitu sebesar 0,846. nilai tersebut menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price To Book Value* dan Total Arus Kas dengan harga Saham dinyatakan memiliki hubungan yang kuat dikarenakan memiliki nilai korelasi > 0,50. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) dihasilkan adalah sebesar 0,685 yang berarti bahwa variasi variabel HS dapat dijelaskan oleh variabel EPS, ROE, PBV dan Arus Kas adalah sebesar 0,685 atau sebesar 68,5% sedangkan sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

pengaruh *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price To Book Value* dan Total Arus Kas Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), dan Total Arus Kas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap harga Saham, oleh karena itu H_1 yaitu *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, dan Total Arus Kas secara simultan berpengaruh terhadap harga Saham dapat **diterima**. Dalam jurnal rujukan milik Ardiyanto, *et. al.* (2020) bahwa tinggi rendahnya *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham, karena jika rasio rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham dan jika rasio tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Selain itu, terdapat rasio *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Melalui *Return on Equity* (ROE) ini para investor memiliki alasan tentang kualitas pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan (Yusuf dan Mustafa, 2020). Kemudian, rasio *Price to Book Value* (PBV) juga digunakan oleh investor untuk menilai harga wajar perusahaan (Ibrahim dan Panjaitan, 2020). Adapun Total Arus Kas dalam laporan arus kas menunjukkan gambaran lenkap tentang aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan (Siregar dan Prabowo, 2021). Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siaian, *et. al.* (2020) bahwa secara simultan *Earnings Per Share*, *Return on Equity*, dan *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh secara positif terhadap harga Saham, dalam hal ini H_2 yaitu *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga Saham **diterima**. Dalam jurnal rujukan milik Ardiyanto, *et. al.* (2020) bahwa tinggi rendahnya *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham, karena jika rasio rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham dan jika rasio tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Sesuai hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019) menunjukkan hasil positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016 bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga Saham, dalam hal ini H_3 yaitu variabel *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga Saham **ditolak**. Hal ini karena naiknya atau turunnya ROE tidak mempengaruhi harga saham sebab investor kurang tertarik menilai ROE karena masih ada penilaian lain yang lebih relevan untuk mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustaffa dan Syabani (2021) menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

pengaruh *Price To Book Value (PBV)* Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh secara positif terhadap harga Saham, dalam hal ini H_4 yaitu *Price To Book Value* berpengaruh positif terhadap harga Saham **diterima**. Dalam jurnal rujukan milik Ibrahim dan Panjaitan (2020) bahwa *Price to Book Value* sebagai ukuran yang berfungsi untuk menilai saham perusahaan dapat diinterpretasikan mahal atau murah. Minat investor terhadap harga saham perusahaan yang tingkat kinerjanya baik berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan (Alshifa, 2021). Sesuai hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim dan Panjaitan (2020) pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan Suprpta, Subaki, dan Heriansyah (2021) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 menunjukkan hasil bahwa *price book value* berpengaruh positif terhadap harga saham.

pengaruh Total Arus Kas Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel Arus Kas berpengaruh secara positif terhadap harga Saham, dalam hal ini H_5 yaitu variabel Total Arus Kas berpengaruh positif terhadap harga Saham **diterima**. Dari sudut pandang investor, laporan arus kas bisa menjadi sumber informasi dasar untuk men evaluasi performa perusahaan dalam merealisasikan prospek arus kasnya. Informasi arus kas digunakan investor untuk men evaluasi kinerja sebelum menentukan keputusan investasi (Sire ar dan Prabowo, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri, *et. al.* (2017) menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Data sampel pada penelitian ini berjumlah 42 laporan keuangan yang berasal dari 14 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki hasil yaitu variabel *Earnings Per Share*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, dan Total Arus Kas berpengaruh secara simultan terhadap harga Saham. Selanjutnya variabel *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel *Price To Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham, dan variabel Total Arus Kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Men acui kepada hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan semua variabel yang terdapat dalam rasio keuangan, dengan indikator yang lebih lengkap sehingga dapat mewakili dan mendukung penelitian selanjutnya dan menambahkan faktor lain seperti kondisi makro seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang asing, situasi politik dan sosial dan lain sebagainya. Saran untuk perusahaan manufaktur sektor aneka industri diharapkan untuk menjaga kinerja perusahaan terutama yang mempengaruhi harga saham yaitu *Earnings Per Share*, *Price To Book Value*, dan Total Arus Kas agar harga saham tetap meningkat karena hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dari variabel *Earnings Per Share*, *Price To Book Value*, dan Total Arus Kas terhadap variabel harga saham, sehingga rasio ini dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk mempertimbangkan keputusannya dalam melakukan investasi.

REFERENCES

- [1] Alshifa, K. (2021). pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Kepemilikan Institusional Terhadap harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, 1 (1), 1–15. <http://id.beritasatu.com/home/harga-saham/148970>.
- [2] Ardiyangto, A., Wahdi, N., dan Santoso, A. (2020). pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share* Dan *Price To Book Value* Terhadap harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5 (1), 33–49.
- [3] hozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pro ram IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [4] untoro, Rickie., dan Arrozi, MF. (2020). pengaruh *Intellectual Capital* dan *Earnings Per Share* terhadap harga Saham, *JCA Ekonomi*, 1 (1), 316-326.
- [5] Halim, B., dan Hafni, L. (2019). pengaruh Rasio keuangan Terhadap harga Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (4), 451–463.
- [6] Ibrahim, D. C., dan Panjaitan, H. P. (2020). *Influence of Net Profit Mar in, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, and Earnin Per Share on Stock Prices of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014-2018. Journal of Applied Business and Technolo y*, 1 (3), 151–162.
- [7] Ika, Reza Sara., dan Suliati, Retna. (2020). pengaruh *Net Profit Mar in, Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio*, dan *Earnings Per Share* terhadap harga Saham, *JCA Ekonomi*, 1 (1), 196-209.
- [8] Juniarti, Helena, F., Novitasari, K., dan Tjamdinata, W. (2018). *The Value Relevance of International Financial Reportin Standards Adoption in Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan keuangan*, 20 (1), 13–19. <https://doi.or /10.9744/jak.20.1.13-19>.
- [9] Ni Made Santini, dan Ni Luh Anik Puspa Nin sih, I. S. A. A. (2021). Analisis Fundamental sebagai Prediktor harga Saham Sektor Telekomunikasi. 20 (April), 11–17.
- [10] Otoritas Jasa keuangan. (2018). Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- [11] Ratnanin tyas, Heny. (2021). pengaruh *Return On Equity, Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8 (1), 91-102.
- [12] Satwiko, R., dan A usto, V. (2021). *Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja keuangan Terhadap Return Saham. Media Bisnis*, 13 (1), 77–88. <https://doi.or /10.34208/mb.v13i1.956>.
- [13] Suprpta, E. ., dan Subaki, A. (2021). pengaruh *Return On Asset, Net Profit Mar in, Debt To Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Price To Book Value* Terhadap harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Applied*, 5. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/2885>.
- [14] Utami, M. R., dan Darmawan, A. (2019). *Effect of Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earnings Per Share and Market Value Added on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. Journal of Applied Accountin and Taxation*, 4 (1), 15–22. <https://doi.or /10.30871/jaat.v4i1.1195>.
- [15] Yusuf, S., dan Mustafa, M. H. (2020). Analisis pengaruh *Return On Equity, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Size* Terhadap harga Saham Perusahaan (Studi Pada Emiten Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).
- [16] Christian Van Berth Sire ar, dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. (2021). pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Dividen Per Share Terhadap harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018. *Dipone oro Journal Of Accountin Volume 10, Nomor 2, Tahun 2021, Halaman 1-8*. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accountin> .